

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pertanian Indonesia memiliki keunggulan dengan letak Indonesia yang berada di kawasan yang strategis dan beriklim tropis sehingga mendapatkan penyinaran matahari sepanjang tahun. Dengan keunggulan yang dimiliki pertanian Indonesia masih terdapat hal yang tidak logis, seperti hingga saat ini demi untuk memenuhi permintaan beras dalam negerinya Indonesia masih bergantung pada impor beras². Sekitar 70% masyarakat Indonesia berprofesi sebagai petani hingga saat ini. Dengan angka sebanyak itu, tidak semua petani di Indonesia memiliki tingkat produksi yang tinggi sehingga kurang mendapatkan kesejahteraan yang layak. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman berkata bahwa terdapat masalah yang menimpa para petani Indonesia saat ini, seperti, 52% irigasi yang rusak di wilayah pertanian Indonesia, keterlambat pendistribusian pupuk ke petani yang masih sering terjadi, kurangnya penyediaan alat mesin pertanian untuk memudahkan produksi agar tidak menghambat laju produksi hasil, dan kurangnya ketepatan informasi untuk para petani tentang pertanian Indonesia³.

Kondisi petani di Indonesia saat ini didominasi oleh petani berlahan sempit Bahkan Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan

² Naili Silka Istifaiyah, Ninuk Sholikhah Akhiroh Pergeseran Tradisi Bertani Di Era Modernisasi Pertanian Pada Masyarakat Desa Bojongkoneng Jurnal Solidarity Vol 13 No 1 2024

³ Dinas Peryanian dan Perkebunan Aceh

ketersediaan pangan menjadi tantangan tersendiri. Sektor pertanian nasional dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri di tengah ancaman perubahan iklim. Persoalan ini pun menjadi juga menjadi target dalam mempersiapkan Indonesia Emas 2024. Karena itu, perlu adanya inovasi strategis lintas sektor untuk mempertahankan produksi pangan Indonesia. Masalah akan pertanian yang muncul adalah bentuk dimana perlindungan dan pemberdayaan petani perlu dipertanyakan kepada pemerintah, dimana seharusnya pemerintah dapat mampu mengembangkan pembangunan di sektor pertanian.

Pembangunan sektor pertanian secara berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh suksesnya hasil pertanian namun juga perlu mempertahankan dan mengembangkan pelaku pertanian, hal ini menarik untuk diteliti terkait dengan perkembangan kondisi pertanian. Pertanian merupakan produksi biologis yang berlangsung di atas sebidang tanah dengan tujuan menghasilkan tanaman dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tanpa merusak tanah yang bersangkutan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Pertanian berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui lima hubungan antar sektor. Sektor- sektor tersebut dihubungkan melalui penawaran surplus tenaga kerja kepada perusahaan disektor industri, pasokan makanan untuk konsumsi domestik, penyediaan pasar untuk hasil industri, pasokan domestik tabungan untuk investasi industri, dan pertukaran dari ekspor pertanian untuk membiayai impor barang setengah jadi dan barang modal.

Pertanian secara tidak langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan asupan gizi kalori yang lebih baik untuk masyarakat miskin, ketersediaan pangan, stabilitas harga pangan, dan pengentasan kemiskinan.⁴ Sektor pertanian merupakan tumpuan ekonomi dan penggerak utama perekonomian masyarakat karena gejolak ketersediaan dan harga akan berpengaruh terhadap sektor lainnya yang terkait. Seperti harga pangan lainnya akan melonjak apabila hasil pertanian dihargai tinggi.

Oleh karena itu, penyeimbangan pertanian sangat perlu dilakukan. Petani menjadi subyek yang harus dilindungi untuk menjaga keseimbangan pertanian. Negara memiliki peran penting sebagai penyeimbang kebutuhan rakyat secara meluas⁵. Hal tersebut berkaitan dengan roda perekonomian yang sepatutnya dijaga secara seimbang oleh negara berdasarkan ketentuan pasal 33 ayat (2) dan (3) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Negara maju meskipun sektor pertanian tidak memiliki pengaruh yang besar tetapi peran sektor pertanian tidak dapat dihilangkan karna sektor pertanian merupakan salah satu sektor pendukung pembangunan perekonomian negara. Di negara berkembang pertanian memiliki peran yang cukup besar karena di negara berkembang sektor pertanian merupakan sektor utama dalam pembangunan perekonomian.

Penyebab utama kemiskinan penduduk perdesaan yang sebagian

⁴ Awokuse, T. O. *Export-led growth and the Japanese economy: Evidence from VAR and directed acyclic graphs*. *Applied Economics Letters* 12: 849–58.

⁵ Muhammad Syakir, *Pemantauan inovasi dan Diseminasi Teknologi dalam memberdayakan Petani*, *Jurnal*, (Jakarta Selatan: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian), hal. 4

besar berpenghasilan utama sebagai petani adalah karena sebagian besar petani tergolong petani kecil dengan rata-rata luas penguasaan lahan kurang dari 0,5 hektar⁶. Kabupaten Tulungagung didominasi oleh petani perlahan sempit dengan berbagai keterbatasan dalam hal permodalan, pendidikan, dan terutama ketrampilan. Kabupaten Tulungagung adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur, Tulungagung terkenal sebagai satu dari beberapa daerah penghasil marmer terbesar di Indonesia.

Di Tulungagung terdapat 19 kecamatan yang dimana Ngantru adalah sebuah kecamatan di kabupaten Tulungagung yang terletak di ujung utara kota Tulungagung, dan berbatasan dengan kabupaten Kediri di sebelah utara dan kabupaten Blitar disebelah timur. Sungai Brantas memisahkan wilayah kecamatan ngantru dengan kecamatan lainnya. Di kecamatan ngantru terdapat desa yang Namanya desa padangan, salah satu desa yang memiliki jumlah penduduk paling banyak di antara desa desa lainnya yang berada di kecamatan ngantru. Di desa padangan di dominasi oleh kegiatan pertanian pangan terutama penghasil jagung dan padi. Karena mayoritas penduduk desa padangan banyak yang bekerja di bidang pertanian. Beberapa petani didesa padangan memiliki keterbatasan dengan adanya kondisi iklim yang tidak menentu serta lahan pertanian yang sempit, untuk itu mereka memerlukan perlindungan dari risiko ketidakpastian dan bencana alam. Dalam kondisi tertentu, petani harus memikirkan cara agar lahan yang dikerjakan tetap memiliki hasil panen yang melimpah baik saat musim penghujan, musim kemarau, hingga saat

⁶ Hasyim, H. *Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian*. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan 2003

dimana hama padi menyerang tanaman.

Beberapa petani harus mengeluarkan biaya lebih banyak untuk mengatasi masalah yang dihadapi akibat kondisi iklim yang tidak menentu. hal ini menyebabkan petani mengalami kerugian gagal panen akibat kondisi kekeringan sehingga menyebabkan saluran irigasi air kering.

Pemerintah Kabupaten Tulungagung menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani yang didalamnya memuat aturan, kewajiban serta hak petani. Dalam pasal 3 huruf d dijelaskan bahwa salah satu tujuan perlindungan dan pemberdayaan adalah

Pasal 3

- d. “melindungi Petani dari fluktuasi harga, praktik ekonomi biaya tinggi, dan gagal panen”.

Kemudian dalam dipertegas kembali dalam pasal 5 ayat (2)

huruf g, berbunyi:

Pasal 5

2. strategi perlindungan petani dilakukan dengan cara
g. ganti rugi gagal panen akibat kejadian luar biasa sesuai dengan kemampuan keuangan Daerah.⁷

Akan tetapi, hingga saat ini, Peraturan Daerah tersebut belum dijalankan secara maksimal dan masih terdapat beberapa desa atau kecamatan di kabupaten Tulungagung yang belum tersentuh dengan kebijakan Peraturan daerah tersebut. Sebagai contoh, kondisi di Kabupaten

⁷Andre Budiman Panjaitan, 2014, Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Asuransi Pertanian di Indonesia Setelah Pemberlakuan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Skripsi, Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, hal. 1

Tulungagung dan sekitarnya yang sedang dilanda kemarau Panjang mengakibatkan lahan pertanian mengalami kekeringan. Desa Padangan termasuk salah satu desa di Kabupaten Tulungagung yang mengalami kekeringan lahan pertanian. Saluran irigasi di sekeliling sawah mengering akibat kemarau Panjang sejak bulan September 2023.

Dalam kondisi ini, petani di Desa Padangan harus mengeluarkan banyak biaya operasional dikarenakan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapatkan air yang digunakan mengairi lahan persawahan. Kekeringan ini juga menyebabkan hasil panen tidak maksimal bahkan gagal panen. Selain itu, pada musim saat ini juga berdampak pada menurunnya kualitas dan kuantitas hasil panen⁸. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengangkat judul **“Implementasi Perda Kabupaten Tulungagung Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani Dalam Perspektif Fiqih Siyash (studi kasus di desa Padangan kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung)**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan di atas maka dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana implementasi Perda Nomor 4 Tahun 2016 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani pasal 1 ayat 6 dan 7 Di

⁸ Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019 berdasarkan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 19/Permentan/HK.140/4/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019, hlm. 98

Desa Padangan?

2. Bagaimana perlindungan dan pemberdayaan petani di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung dalam perspektif fiqh siyasah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di paparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Implementasi Perda Nomor 4 Tahun 2016 perlindungan dan pemberdayaan petani pasal 1 ayat 6 dan 7 di Desa Padangan.
2. Untuk menganalisis perlindungan dan pemberdayaan petani di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung dalam perspektif fiqh siyasah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini di bagi menjadi 2 (dua), yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya khazanah keilmuan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a) Bagi Petani

Penelitian ini dapat dijadikan penyambung lidah petani di Desa Padangan untuk dapat menyampaikan keluhan kesah dan hambatan bagi petani dalam pengelolaan sektor pertanian, dan penelitian ini dapat dijadikan petani dalam menganalisis permasalahan dan hak nya akan pertanian.

b) Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan laporan atas kondisi masalah yang terjadi khususnya di desa padangan terkait kurang adanya peran pemerintah dalam sektor pertanian di desa padangan.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk memulai penelitian dalam bidang pertanian.

E. Penegasan Istilah

Dari penelitian ini perlu istilah penegasan dari judul yang peneliti angkat dengan tujuan tidak terjadi ketidaksamaan pemahaman dalam membaca skripsi ini, yaitu :

1) Penegasan Konseptual

a. Perlindungan

Perlindungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua pengertian, yakni tempat berlindung dan suatu hal (perbuatan dan sebagainya)

b. Petani

Petani dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam⁹. Petani dalam pasal 1 huruf 5 Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan¹⁰.

c. Pemberdayaan

Dalam Perda Kabupaten Tulungagung No 4 Tahun 2016 pasal 1 ayat 6 menjelaskan tentang pengertian dari pemberdayaan yakni segala upaya untuk meningkatkan kemampuan Petani dalam melaksanakan Usaha Tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil Pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan Kelembagaan Petani.

2) Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul Implementasi Perda Kabupaten Tulungagung Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Dan

⁹ KBBI online, <https://kbbi.web.id/tani>, diakses pada Jum'at, 1 Februari 2019, pukul 15.35 pasal

¹⁰ Pasal 1 angka 5 Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani

Pemberdayaan Petani Dalam Perspektif Fiqih Siyasa (studi kasus di desa Padang kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung) adalah penelitian yang mengkaji secara empiris kondisi lapangan pertanian dan mengaitkannya dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung No 4 Tahun 2016.

F. Sistematika Pembahasan

Utuk memudahkan dalam memahami skripsi sekaligus memberikan gambaran rancangan, maka sistematika skripsi ini kemudian dibagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, inti, dan bagian akhir. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

1) Bagian awal

Skripsi bagian awal skripsi ini akan mencakup halaman sampul depan, halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2) Bagian isi

Skripsi bagian isi skripsi akan memuat lima (5) bab yakni; pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup atau simpulan yang secara lebih rinci akan diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 : pada bab ini penulis memberikan uraian mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, hipotesis, manfaat penelitian, serta

sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 : pada bab ini penulis memaparkan kajian teori dan juga penelitian-penelitian terdahulu yang menguatkan penelitian ini.

Bab 3 : pada bab ini penulis menyampaikan jenis penelitian, pendekatan, metode penelitian, sumber data penelitian, teknik pengambilan hingga analisis data.

Bab 4 : pada bab ini penulis akan menguraikan hasil dari penelitian serta pembahasan-pembahasannya guna menjawab seluruh pertanyaan yang dimunculkan pada rumusan masalah sebelumnya.